

INTISARI

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang ditandai oleh kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam suatu periode waktu tertentu. Penelitian ini menguji pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), Suku Bunga Bank Indonesia, dan Uang Elektronik (*e-money*) terhadap inflasi di Indonesia periode 2018-2023. Pendekatan riset dalam peneliti ini fokus pada analisis kuantitatif menggunakan model *Vector Error Correction Model (VECM)*. Data dalam penelitian ini bersumber dari Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar, dan suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi dalam jangka panjang, Sedangkan *e-money* berpengaruh negatif signifikan terhadap inflasi dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek variabel jumlah uang beredar, dan *e-money* tidak berpengaruh terhadap inflasi, sedangkan suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi.

Kata Kunci : Inflasi, JUB, Suku Bunga, *E-money*

ABSTRACT

Inflation is an economic phenomenon characterized by a general and continuous increase in the price of goods and services over a certain period of time. This study examines the effect of the Money Supply (JUB), Bank Indonesia Interest Rates, and Electronic Money (e-money) on inflation in Indonesia for the period 2018-2023. The research approach in this study focuses on quantitative analysis using the Vector Error Correction Model (VECM). The data in this study came from Bank Indonesia and the Central Statistics Agency (BPS). The results of this study indicate that the variables of the money supply and interest rates have a significant positive effect on inflation in the long term, while e-money has a significant negative effect on inflation in the long term. In the short term, the variables of the money supply and e-money have no effect on inflation, while interest rates have a significant positive effect on inflation.

Keywords: Inflation, JUB, Interest Rates, E-money